BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Penelitian

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan Negara yang paling potensial bagi kelangsungan pembangunan Negara Indonesia karena penerimaan pajak meningkat seiring dengan meningkatnya perkonomian dan taraf hidup suatu bangsa. Peranan pajak semakin besar dan penting dalam menyumbang penerimaan Negara dalam rangka kemandirian membiayai pelaksanaan pembangunan nasional. Untuk itu dibutuhkan peran serta masyarakat dalam bentuk kesadaran dan kepedulian untuk membayar pajak, salah satunya adalah Pajak Penghasilan (PPh).

Setiap pembayar pajak tidak langsung menerima kontra prestasi (kecuali pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah) dari pemerintah atas pemungutan pajak tersebut, berupa pelayanan kepada masyarakat, seperti kenikmatan atas rasa aman yang dirasakan oleh seluruh rakyat, karena adanya alat negara yang bertugas

Untuk menjaga keamanan dan ketertiban negara dan warganya yang pembiayaannya sebagian besar bersumber dari pajak yang telah dipungut oleh negara. Dengan adanya Undang-Undang Pajak Penghasilan, maka wajib pajak terhadap penghasilan selalu dikenakan pungutan negara berupa pajak. Yang besar tarifnya sesuai dengan jenis barang yang dihasilkan. Karena pajak penghasilan termasuk jenis pajak yang dipungut pada tingkat nasional, sehingga dapat dikategorikan dalam kelompok pajak pusat.

Perkembangan teknologi informasi yang pesat belakangan ini telah memasuki hampir semua bidang kehidupan, hal ini ditandai dengan banyaknya pengguna komputer, baik untuk kepentingan perusahaan atau bisnis sampai kepada hal-hal yang bersifat hiburan, pendidikan dan kesehatan. Penggunaan teknologi informasi melalui sistem informasi bukan saja akan meningkatkan kualitas, serta kecepatan informasi, akan tetapi dengan teknologi informasi yang sesuai, akan dapat menciptakan suatu sistem informasi perpajakan pada perusahaan. Setiap perusahaan memiliki sistem perpajakan yang berbeda, dimana PT. ARS pada saat ini, sistem perpajakannya belum menggunakan sistem aplikasi. Sehingga masih banyak masalah yang terdapat dalam sistem perpajakan. Adapun masalah yang terjadi seperti sulit mendeteksi kesalahan perpajakan, ditambah dengan laporan yang dihasilkan kurang akurat, dikarenakan pengolahan data secara manual dan memiliki kelemahan dalam hal waktu yang diperlukan cukup lama pada proses penginputan data. Berdasarkan beberapa hal diatas, maka penulis mencoba membahas permasalahan tersebut ke dalam Proposal Skripsi yang berjudul **"Sistem informasi pengitungan pajak PPh pasal 21**".

1.2.1 Identifikasi masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi yaitu :

1. Tidak terkomputerisasinya database karyawan sehingga sulit dalam perhitungan pph 21.

2. Keakuratan perhitungan pajak masih kurang sehingga masih banyak terdapat kesalahan perhitungan.
3. Susahnya mendapat laporan pajak secara rinci sehingga staff pajak sulit dalam mengarsipkan laporan-laporan.
4. Membutuhkan waktu dalam penginputan data yang menyebabkan membutuhkan waktu yang lebih lama dalam pengerjaan pph 21.

1.2.2 Rumusan masalah

Berdasarkan pada identifikasi masalah yang ada Dari masalah-masalah yang ada di atas, maka perlu dicari pemecahannya. Salah satu cara untuk mengatasi masalahnya adalah dengan menggunakan komputer sebagai alat bantu untuk memperbaiki sistem manual yang berjalan selama ini. Diharapkan dengan adanya sistem informasi yang baru ini maka kegiatan penghitungan pajak berjalan dengan baik dan lancar.

Oleh karena itu, penulis mencoba merancang sebuah sistem informasi perhitungan pajak PPh 21 yang menyangkut masalah perpajakan untuk memberikan informasi yang komputerisasi dan dapat mempercepat pekerjaan dalam pencariannya.

1.2.Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jalannya proses perpajakan yang dijalankan perusahaan saat ini sehingga memudahkan penulis untuk merancang Sistem informasi perhitungan pajak.

1.3. Kegunaan Penelitian

1.3.1. Kegunaan Praktis

Perancangan sistem informasi perhitungan pajak pph pasal 21 ini sangat berguna bagi kelancaran perusahaan dalam Meningkatkan keakuratan dalam perhitungan pajak.

1.3.2. Kegunaan Akademis

1. Sebagai suatu karya ilmiah maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberkontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan, maupun bagi masyarakat luas pada umumnya tentang sistem informasi penggajian.
2. Berguna untuk menambah dan memperkaya wawasan pengetahuan baik teori maupun praktek, belajar menganalisa dan melatih daya fikir dalam mengambil kesimpulan atas permasalahan yang ada dalam perusahaan.

1.4. Batasan Masalah

Agar masalah yang sedang penulis tinjau lebih terarah dan mencapai sasaran yang telah ditentukan, yaitu membuat Sistem Informasi Perhitungan Pajak PPh Pasal 21 di PT. ARS, maka penulis membatasi masalah hanya kepada hal- hal dibawah ini :

1. Tidak membahas perhitungan gaji secara menyeluruh.
2. Sistem informasi ini hanya bisa di gunakan di PT. ARS.
3. Sistem informasi ini hanya di pergunakan dalam perhitungan pph 21 masa saja

1.5. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan PT. ARS yang terletak di Jl. Bihbul Raya no. 70 km 6,7 Bandung 40228 .

Tabel. 1.1 Tabel Jadwal Penelitian

No	Waktu / Kegiatan	2013															
		Maret				April				Mei				Juni			
1.	*System information Enginering and modeling*			■	■	■											
2.	*Software Requirements Analysis*					■	■										
3.	*Design*							■	■	■							
4.	*Coding*									■	■	■	■	■			
5.	*testing/verification*													■	■	■	
6.	*maintenance*															■	■